

**PANDUAN
PENYUSUNAN DAN PENULISAN
TESIS DAN DISERTASI 2016**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU, 2016**

KATA PENGANTAR

Tesis dan Disertasi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa strata dua (S2) dan mahasiswa strata tiga (S3) pada akhir studinya untuk memperoleh gelar magister atau doktor. Melalui Tesis dan Disertasi mahasiswa dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, atau kajian berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan. Sebagai suatu karya tulis ilmiah, Tesis dan Disertasi hendaknya memperhatikan dan tunduk pada norma-norma atau kode etik penulisan ilmiah. Norma tersebut berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ilmiah yang lazim disebut plagiat.

Panduan ini bertujuan untuk memandu mahasiswa dalam penulisan baik usulan penelitian (proposal) dan hasil penelitian Tesis dan Disertasi sebagai tugas akhir pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Tadulako. Secara khusus panduan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengikuti kaidah ilmiah dalam proses penulisan dan dapat menyelesaikan secara tepat waktu.

Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu: bagian pertama: teknik penulisan usulan penelitian (Proposal); bagian ke dua : teknik penulisan hasil penelitian; dan bagian ke tiga : teknik penulisan artikel ilmiah untuk dimuat dalam jurnal.

Ucapan terima kasih disampaikan dengan setulus-tulusnya kepada tim penyusun Panduan ini atas kerja keras dan kerja sama yang baik selama proses penyusunannya. Semoga panduan ini dapat memfasilitasi dan mengefektifkan pelaksanaan proses penulisan dan pembimbingan Tesis dan Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Tadulako.

Palu, Oktober 2016,
Direktur,

Prof. Dr. Ir. Fathurrahman, M.P.
NIP : 19621123 198803 1 004

BAGIAN I

PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS DAN DISERTASI ¹

Usulan Penelitian (UP) untuk jenis penelitian yang bermaksud membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, serta menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) atau pertanyaan penelitian

1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan antar variabel yang menjadi

¹ Penulisan Usulan Penelitian Tesis di lingkungan Program Pascasarjana Untad mengikuti format ini. Program-program studi diperkenankan melakukan modifikasi yang bersifat minor dan tidak mengubah format secara mendasar. Dalam kasus tertentu, penggunaan format yang berbeda dari format ini dapat dilakukan dengan sepengetahuan Program Pascasarjana, c.q. Wadir Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

perhatian dalam studi, sedangkan pada penelitian yang menggunakan induktif non hipotetikal tujuan penelitian tidak mengukur hubungan antar variabel.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Menyangkut Hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.4 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang berkenaan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Ditegaskan pada bagian ini, bahwa peneliti harus memperhatikan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian baru yang akan dilakukannya.

2.1.2. Kajian Pustaka Sesuai Topik Penelitian

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran atau Alur Pikir

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang apabila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis (bila diperlukan)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, sub-bab ini (sub-bab hipotesis) tidak diperlukan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menguraikan metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup berbagai cara (metode) untuk mendapatkan data yang valid, yang tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.4. Operasionalisasi Variabel
- 3.5. Jenis dan Sumber Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Instrumen Penelitian atau Bahan dan Alat
- 3.8. Teknik Analisis Data

Pada beberapa disiplin di bidang ilmu-ilmu eksakta, bab ini diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian dalam bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian dalam bagian yang diberi sub-judul: Bahan/Objek Penelitian. Uraian selanjutnya diberi subjudul Metode Penelitian, yang meliputi uraian butir-butir tersebut di atas.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan berisi seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat bagian III poin 8 tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

BAGIAN II

PENULISAN TESIS DAN DISERTASI ²

Penulisan Tesis dan Disertasi untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau Doktor di Universitas/Perguruan Tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar rujukan. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 6.000,-

² Penulisan Usulan Penelitian Tesis di lingkungan Program Pascasarjana Untad mengikuti format ini. Program-program studi diperkenankan melakukan modifikasi yang bersifat minor dan tidak mengubah format secara mendasar. Dalam kasus tertentu, penggunaan format yang berbeda dari format ini dapat dilakukan dengan sepengetahuan Program Pascasarjana, c.q. Wadir Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

ABSTRAK DAN ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing (tanpa gelar)

Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 200 kata dalam 1 (satu) paragraf yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.

Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 13).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

d.s.t.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan antar variabel yang menjadi perhatian dalam studi.

Sedangkan pada penelitian yang menggunakan induktif non hipotetikal tujuan penelitian tidak mengukur hubungan antar variabel.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Menyangkut hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.4 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian atau jurnal yang pernah diteliti berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti perlu menegaskan perbedaan posisi gagasan penelitian yang akan ditempuh agar terhindar dari duplikasi penelitian terdahulu.

2.1.2. Kajian Pustaka Sesuai Topik Penelitian

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan topik/masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis (bila diperlukan)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Pada penelitian kualitatif dan penelitian hukum normatif, sub-bab ini (sub-bab hipotesis) tidak diperlukan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian menguraikan metode yang dipergunakan. Uraian mencakup berbagai cara (metode) untuk mendapatkan data valid sebagai berikut:

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3. Populasi (bila diperlukan), Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- 3.4. Operasionalisasi Variabel/Konsep
- 3.5. Jenis dan Sumber Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Instrumen Penelitian atau Bahan dan Alat
- 3.8. Teknik Analisis Data

Penulisan metode penelitian dengan urutan seperti tersebut diatas secara umum digunakan pada jenis penelitian eksperimen. Akan tetapi pada jenis penelitian *deskriptif* dan *penelitian tindakan* dipaparkan secara teoritis dan praktis. Berkenaan dengan ini aspek pengertian, tujuan, dan kerangka penelitian diungkapkan dengan cara/metode berikut.

PENELITIAN DESKRIPTIF

A. Pengertian dan Tujuan

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cohen & Manion *et.al*, 2000; Cresswel, 2006). Penelitian ini juga disebut penelitian non-experimen karena tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian.

Menurut Sukardi (2003) dan Cohen (2006), dalam penelitian deskriptif, peneliti mendiskripsikan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

Dalam penelitian deskriptif dilakukan pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang. Peneliti melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam hubungan ini, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang ilmu-ilmu sosial, humaniora, pendidikan maupun tingka laku manusia (Cohen & Mainon, 2000; Cresswel, 2006; Patton (2001).

Penelitian deskriptif bentuknya cukup sederhana dan penelitian ini bisa menggunakan statistik sederhana terutama terhadap objek permasalahan yang lebih kompleks, misalnya dalam penelitian yang menggambarkan secara faktual perkembangan sekolah.

B. Kerangka Metode Penelitian Deskriptif

Agar langkah terarah dan jelas, dalam *Kerangka Metode Penelitian Deskriptif*, dipaparkan hal-hal berikut;

1. melakukan identifikasi masalah yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif,
2. merumuskan masalah secara jelas,
3. menentukan tujuan dan manfaat penelitian,
4. melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan,
5. menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesa penelitian,
6. mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrument pengumpul data dan analisa data,
7. mengumpulkan data, mengorganisasi data dan menggunakan statistik yang relevan,
8. membuat laporan penelitian.

PENELITIAN TINDAKAN

A. Pengertian

Penelitian tindakan merupakan bentuk intervensi skala kecil dalam hal berfungsinya dunia nyata, dan pemeriksaan dengan cermat menyangkut intervensi tersebut apakah efektif atau tidak (Hesley, 2012).

Suatu bentuk *self-inquiry* yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi social, agar dapat memperbaiki praktek (kerja) mereka sendiri, juga pemahaman mereka tentang praktek (pekerjaan), serta situasi di tempat pekerjaan itu dilaksanakan (Kemmis dan Mc Taggart, 2013).

Penelitian partisipatory kolaboratif yang berawal dari beberapa masalah yang menarik perhatian dan dirasakan bersama oleh suatu kelompok (Kemmis dan Mc Tanggar, 2012).

Pelaksanaan penelitian berkembang melalui spiral refleksi partisipan sendiri, yaitu suatu daur ulang berbentuk spiral (bersiklus) yang dimulai dari;

1. perencanaan,
2. pelaksanaan tindakan,
3. pengamatan sistematis melalui observasi dan refleksi, serta
4. perencanaan tindakan selanjutnya.

B. Kerangka Metode Penelitian Tindakan

Gambaran tentang Kerangka Metode Penelitian Tindakan yaitu dengan mengungkapkan aspek-aspek berikut.

1. Desain Penelitian

Uraikan secara jelas desain penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*).

2. Setting Penelitian

Sebutkan lokasi penelitian, waktu penyelenggaraan, karakteristik kelompok sasaran yang menjadi subjek penelitian, partisipan dan lain-lain.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Gambaran Umum Penelitian

Uraikan gambaran umum penelitian yang dilakukan, termasuk jumlah dan prosedur siklus penelitian yang dilakukan.

b. Rincian Prosedur Penelitian

1) Persiapan Tindakan

Jelaskan persiapan yang dilakukan seperti tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah dan rincian penyebab timbulnya masalah; pembuatan alat-alat dalam rangka tindakan, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di kelas.

2) Implementasi Tindakan

Deskripsikan tindakan yang diambil, skenario kerja tindakan, dan prosedur tindakan yang digunakan.

3) Pemantauan dan Evaluasi

Uraikan prosedur pemantauan dan evaluasi tindakan, alat-alat pemantauan dan evaluasi yang digunakan beserta kriteria keberhasilan tindakannya.

4) Analisis dan Refleksi

Uraikan prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi terhadap tindakan yang telah diambil, tim yang terlibat dalam analisis hasil pemantauan dan refleksi, kriteria dan rencana tindakan daur ulang.

4. Jenis dan Sumber Data

Uraikan secara jelas jenis data (baik data primer maupun data sekunder) dan sumber data yang akan digali dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Uraikan secara jelas cara pengumpulan data, seperti teknik observasi, wawancara, teknik angket, FGD.

6. Teknik Pengolahan Data

Uraikan secara tegas tahapan pengolahan data, seperti tabulasi data, reduksi data, verifikasi data dan editing data.

7. Teknik Analisis Data

Uraikan secara tegas teknik analisis data. Perlu diingatkan bahwa penelitian tindakan lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data hasil penelitian.

8. Indikator Keberhasilan

Kemukakan secara tegas indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan penelitian.

PENELITIAN HUKUM

Penelitian hukum lazim dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

- (a) Penelitian Hukum Empiris (Yuridis Sosiologis) atau sering disebut Penelitian Hukum Non-Doktrinal.
- (b) Penelitian Hukum Normatif atau sering disebut oleh sebagian ahli hukum sebagai Penelitian Hukum Doktrinal.

Secara umum penelitian hukum hampir sama dengan penelitian bidang ilmu lainnya. Persamaan sangat nampak dalam Penelitian Hukum Empiris (Yuridis Sosiologis), seperti bagian awal Tesis dan Disertasi, bagian inti Tesis dan Disertasi dan bagian akhir Tesis dan Disertasi,

kecuali dari segi metodologi dan pendekatan yang digunakan memiliki karakteristik yang spesifik, terutama sekali dalam penelitian hukum normatif memiliki perbedaan yang tajam.

Untuk penulisan Tesis dan Disertasi, mahasiswa dapat memilih salah satu dari dua kelompok penelitian hukum dimaksud, berdasarkan pertimbangan ketepatan dan kesesuaian dengan obyek penelitiannya, yang sudah mulai tergambar pada judul penelitian dan teristimewa pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kedua format penelitian dimaksud diuraikan di bawah ini.

A. Format Penelitian Non-Doktrinal (Yuridis Sosiologis)

Jenis Penelitian Hukum Non-Doktrinal (Yuridis Sosiologis) lebih diarahkan pada aspek pembangunan hukum berupa pembentukan hukum baru atau upaya memperbaiki peraturan yang telah ada setelah melihat aplikasi hukumnya yang bermasalah dalam masyarakat. Jenis penelitian ini kadang menggunakan angka atau bilangan (numerik) jika dibutuhkan dengan metodologi deduktif.

Berdasarkan karakteristiknya, penelitian hukum non-doktrinal memiliki sistematika dan struktur bagian utama Tesis dan Disertasi sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1.Latar Belakang Masalah
- 1.2.Rumusan Masalah
- 1.3.Tujuan Penelitian
- 1.4.Manfaat Penelitian
- 1.5.Ruang Lingkup Penelitian (*Bila Diperlukan*)

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1. Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2. Kajian Pustaka
- 2.3. Alur/Kerangka Pemikiran
- 2.4. Defenisi Operasional Konsep/Variabel dan Indikatornya
- 2.5. Hipotesis (*Bila Diperlukan*)

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1. Jenis/Tipe Penelitian
- 3.2. Lokasi dan Waktu
- 3.3. Populasi, sampel dan Teknik Sampeling
- 3.4. Jenis dan Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
 - 4.1.1. ... (Judul anak subbab mengacu isi masalah pertama)
 - 4.1.2. ... (Judul anak subbab mengacu isi masalah kedua),

- 4.1.3. dst.
- 4.2. Pembahasan
 - 4.2.1.
 - 4.2.2.
 - 4.2.3. dst.

BAB 5 PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

Setiap bagian dijelaskan secara ringkas dalam uraian berikut ini :

a. Bab Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama Tesis atau Disertasi yang isinya mengantar pembaca tentang apa, mengapa dan untuk apa suatu topik diteliti. Dengan demikian, bab ini terdiri atas; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

(1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian latar belakang mengapa masalah penting diteliti. Masalah berisi kesenjangan teoretik maupun praktis yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi harus didukung oleh pembenaran (justifikasi) yang kuat dan jelas berdasarkan data awal yang diperoleh melalui observasi atau kajian pustaka.

Peneliti perlu juga menguraikan posisi topik penelitiannya dalam konteks keilmuan, yaitu adanya penelitian lain yang pernah dilakukan serta temuannya, dengan demikian posisi topik yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Uraian latar belakang yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menyusun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

(2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah penelitian dapat dan mudah dirumuskan bilamana kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dalam latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas dan cermat akan memberikan arah bagi peneliti serta mempermudah untuk melakukan penelitiannya.

(3) Tujuan Penelitian

Bagian ini berisikan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian bukan untuk memperoleh gelar magister. Antara latar belakang, rumusan masalah dengan tujuan penelitian harus memiliki benang merah yang jelas. Sebagai contoh, tujuan penelitian ini ingin menguji pengaruh penerapan Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terhadap penurunan angka korupsi di Sulawesi Tengah.

(4) Manfaat Penelitian

Bagian ini menggambarkan manfaat dan pentingnya hasil penelitian bagi pengembangan ilmu (manfaat teoretis) maupun pembangunan yang lebih luas (manfaat praktis). Uraian dapat berupa alasan kelayakan atas topik yang diteliti sehingga mempertegas pentingnya topik untuk diteliti.

(5) Ruang Lingkup

Sering suatu penelitian sangat luas lingkungannya bila dilihat dari cakupan wilayah, rentang waktu, atau aspek atau sektornya yang tidak mungkin diteliti secara keseluruhan karena beberapa pertimbangan. Dengan menyadari hal ini, peneliti perlu menjelaskan ruang lingkungannya. Lingkup dan batasan penelitian akan berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Penelitian yang wilayahnya hanya satu kecamatan misalnya, sudah tentu saja hanya berlaku di Kecamatan tersebut.

b. Bab Kajian Pustaka

Bab ini diawali dengan uraian tentang orisinalitas penelitian, yang menguraikan penelitian terdahulu dan membandingkan dengan penelitian yang direncanakan/dilakukan oleh peneliti.

Kajian pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini dimaksudkan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Rujukan yang dikemukakan bersumber dari jurnal ilmiah hukum atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas sumbernya, penulis atau lembaganya dan tanggal aksesnya, sebagaimana halnya dengan sumber berupa jurnal ilmiah atau buku teks yang digunakan, harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, judul, penerbit dan tahun penerbitannya, yang tersaji dalam *footnote*.

Banyaknya subbab dan anak subbab dalam kajian pustaka tergantung pada luas dan dalamnya topik yang dibahas sebagaimana tergambar dalam rumusan

masalah. Setiap akhir dari subbab dan anak subbab harus ada kesimpulan sebagai dasar untuk membangun kerangka konseptual, kerangka pemikiran atau alur pemikiran.

Hasil uraian kajian pustaka hendaknya berupa kerangka konseptual dan hipotesis (jika diperlukan). Kerangka konseptual menurut *Cresswell* (1994) melukiskan hubungan beberapa konsep yang akan diteliti. Jadi, kerangka konseptual bukanlah gambaran proses atau tahap-tahap penelitian, melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka konseptual sebaiknya disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan konsep atau variabel dan indikatornya.

Konsep atau variabel dan indikatornya yang akan diteliti, sangat penting untuk dibuatkan definisi operasionalnya untuk memudahkan proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis dan pengambilan kesimpulan.

Hipotesis (bila dipandang perlu), merupakan pernyataan dan jawaban singkat atas rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konsep tersebut. Untuk menjadi Tesis atau Disertasi, hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, harus diuji berdasarkan data empiris.

c. Bab Metode Penelitian

Bagian ini memuat jenis/tipe penelitian, waktu dan lokasi penelitian bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian serta metode analisisnya secara rinci.

(1) Jenis/tipe Penelitian

Dalam bagian ini peneliti mengungkapkan jenis/tipe atau disain penelitian yang diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian eksperimental harus dijelaskan pula variabel berpengaruh atau variabel bebas maupun variabel terikat di samping variabel kontrol. Bahan dan alat yang dipakai harus dijelaskan pada bagian ini. Pada penelitian non-eksperimental harus menjelaskan jenis penelitian yang dipilih.

Penelitian non-doktrinal (yuridis sosiologis) dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimental, sehingga jika dibutuhkan perlu menjelaskan variabel berpengaruh (variabel bebas), variabel terikat dan variabel kontrol.

(2) Waktu dan lokasi penelitian

Untuk penelitian non-doktrinal harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraikan tempat dan kondisi

wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Jika perlu disertakan peta lokasi. *Alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, pernah bekerja di tempat itu atau peneliti mengenal baik orang-orang kunci, harus dihindari.*

(3) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Nyatakan dengan jelas karakteristik populasi, misalnya apa atau siapa, di mana, tingkat homogenitas atau heterogenitasnya serta kalau mungkin jumlah populasi dan sampelnya.

Dalam hal ukuran populasi (*population size*) besar sehingga tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi, peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi asas keterwakilan (*representativeness*). Untuk itu peneliti harus menjelaskan teknik pemilihan sampel (*sampling technique*) berdasarkan tahap dan uraian secara rinci.

(4) Jenis dan Sumber Data

Bagian ini berisi jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian (data sekunder dan/atau data primer) beserta sumbernya masing-masing.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya observasi langsung, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket. Dalam hal peneliti menggunakan orang lain sebagai pengumpul data (enumerator), perlu dijelaskan cara pemilihannya.

(6) Instrumen Penelitian

Bagian ini memuat instrumen penelitian yang digunakan dengan mempertimbangkan ketepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

(7) Teknik Analisis Data

Pada bagian teknik analisis data perlu diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan penggunaannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian

tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis digunakan program komputer maka perlu disebutkan programnya misalnya *SPSS For Windows Version 10*.

d. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah, dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas*. Akan tetapi jika ada maksud memisahkan bagian hasil dan bagian pembahasan, dimungkinkan menjadi subbab tersendiri.

(1) Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh menurut rumusan masalah. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya.

(2) Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

e. Bab Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Sebagai kesimpulan yang berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti*.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian sebagaimana tergambar dalam kesimpulan. Atas dasar tersebut, *saran tidak muncul secara tiba-tiba*.

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional agar pihak yang dituju untuk melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan.

1. Format Penelitian Hukum Normatif

a. Pengertian

Penelitian Hukum Normatif sangat berbeda dengan Penelitian Hukum Empiris yang diuraikan sebelumnya. Penelitian Hukum Normatif adalah tipe penelitian yang dirancang bersifat normatif yaitu, suatu penelitian yang mengkaji baik ketentuan-ketentuan hukum positif, teori hukum maupun asas-asas hukum, dengan melakukan penjelasan secara sistematis ketentuan-ketentuan hukum dalam sebuah kategori hukum tertentu, menganalisis hubungan antar ketentuan hukum (Terry Hutchinson, 2002:9). Penelitian ini selain berada dalam ranah ilmu hukum dogmatik, juga berada dalam ranah teori hukum dan filsafat hukum, oleh karena dalam ranah dogmatika hukum mempersoalkan pengertian atau konsep teknis yuridis (*technischjuridisch begrippen*) dan pada ranah teori hukum mempersoalkan konsep umum (*algemene begrippen*), sementara pada ranah filsafat hukum mempersoalkan konsep atau pengertian-pengertian dasar (*grondbegrippen*) (Philipus M. Hadjon dan Tatiek Sri Djatmiati, 2005: 11-12).

b. Karakteristik penelitian

Penelitian Hukum Normatif tidak mengenal adanya pengambilan data lapangan bersumber dari hasil wawancara dengan masyarakat atau semacamnya seperti pengambilan data melalui kuesioner (angket) sebagaimana dikenal dalam tipe Penelitian Hukum Empiris (Penelitian Hukum Non-Doktrinal).

Data lapangan dalam Penelitian Hukum Normatif dimaknai pada pengambilan dokumen-dokumen resmi yang dibuat oleh pihak yang berwenang, seperti; Naskah Kontrak (Perjanjian) yang dibuat oleh para pihak yang melakukan perjanjian, Putusan Hakim Pengadilan, Dokumen Resmi yang dibuat oleh pejabat pemerintah dan seterusnya, dimana naskah dan dokumen tersebut diperlukan untuk menelaah norma yang terkandung di dalamnya.

Tipe Penelitian Hukum Normatif oleh penganutnya dinyatakan sebagai tipe penelitian asli ilmu hukum, yang berbeda dengan tipe Penelitian Hukum Empiris yang dikualifikasi sebagai tipe

penelitian ilmu sosial yang digunakan orang hukum (*yurist*) untuk mengkaji hukum yang hidup dalam masyarakat.

Tipe Penelitian Hukum Normatif juga tidak mengenal hipotesis karena sifat norma yang pasti, tidak mengenal populasi dan sampel mengingat berbagai norma yang diteliti mengatur hal yang berbeda. Hal ini menunjukkan dalam tipe Penelitian Hukum Normatif, semua norma dalam peraturan yang bersangkutan dengan permasalahan (objek) yang dikaji, harus diteliti sinkronisasinya, validitasnya, hubungannya, nilai keadilannya, nilai kepastian hukumnya dan/atau nilai kemanfaatan yang terkandung di dalam semua peraturan. Untuk maksud tersebut, peran teori hukum dan asas-asas hukum adalah sangat penting.

c. Objek penelitian

Secara konkret, objek Penelitian Hukum Normatif tertuju pada norma-norma yang tertuang dalam berbagai peraturan (termasuk norma dalam suatu; Kontrak/Perjanjian, Putusan Hakim, Keputusan Pejabat Pemerintah) yang masuk dalam ranah dogmatika hukum, di samping teori-teori hukum dan asas-asas hukum (aspek filosofis atau ranah filsafat hukum) yang dikaji dalam hubungannya satu sama lain.

Mengingat 3 (tiga) lapisan ilmu hukum yaitu; dogmatika hukum (lapisan pertama), teori hukum (lapisan kedua), dan filsafat hukum (lapisan tertinggi/ketiga) secara prinsip saling berhubungan dan hasil kajiannya semua diarahkan untuk kepentingan hukum terapan, sehingga dalam Penelitian Hukum Normatif ketiga lapisan ilmu hukum tersebut selalu mendapat perhatian.

Perbedaan dalam penelitian untuk kepentingan penulisan tugas akhir mahasiswa, bahwa:

- a. bagi mahasiswa pendidikan Strata Satu (S1) pusat perhatian dalam penelitian tertuju pada aspek dogmatika hukum dengan tanpa mengabaikan sama sekali aspek teori hukum dan filsafat hukum,
- b. bagi mahasiswa pendidikan Strata Dua (S2) pusat perhatian utama dalam penelitian tertuju pada aspek teori hukum dengan tanpa mengabaikan sama sekali aspek dogmatika hukum dan filsafat hukum,
- c. bagi mahasiswa pendidikan Strata Tiga (S3) pusat perhatian utama dalam penelitian tertuju pada aspek filsafat hukum dengan tanpa mengabaikan aspek dogmatika hukum dan aspek teori hukum.

d. Maksud/tujuan

Apabila tipe Penelitian Hukum Empiris secara prinsip dimaksudkan untuk kepentingan pembangunan hukum sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka pada tipe Penelitian Hukum Normatif selain dimaksudkan untuk kepentingan pembangunan hukum, juga dimaksudkan untuk kepentingan penegakan hukum. Apa saja yang menjadi tujuan penelitian dari aspek pembangunan hukum atau aspek penegakan hukum dinyatakan secara rinci pada bagian ini. Tujuan penelitian dimaksud selalu berhubungan dengan rumusan masalah.

Salah satu contoh dari hasil Penelitian Hukum Normatif di bidang hukum bisnis (perdata) terlihat pada teori badan hukum yang selama ini diterima, yang menempatkan badan hukum sebagai subjek hukum mandiri yang sama dengan manusia. Dalam bidang hukum pidana, contohnya terlihat dari diterimanya “tanggung jawab pidana dari suatu korporasi”, dan dalam bidang hukum pemerintahan (administrasi) terlihat dari asas-asas umum pemerintahan yang baik.

e. Sistematika Tesis dan Disertasi

Sistematika Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum normatif dibagi dalam tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal Tesis dan Disertasi sama dengan Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum empiris dan penelitian ilmu lainnya, terkecuali beberapa hal bahwa dalam penelitian hukum normatif terdapat Daftar Peraturan yang dituangkan setelah Daftar Isi, di samping Daftar Skema (jika diperlukan). Perbedaan lain terjadi pada bagian inti.

Bagian awal Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum normatif, memuat hal-hal yaitu:

JUDUL

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR PERATURAN³

DAFTAR TABEL (Bila diperlukan)

DAFTAR SKEMA (Bila diperlukan)

³ Dalam penulisan Usul Penelitian Tesis untuk penelitian hukum normatif, Daftar Peraturan dimaksud tetap dimasukkan bersama Daftar Isi, yang pencatumannya dilakukan setelah Daftar Isi.

DAFTAR LAMPIRAN

Adapun pada bagian inti Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum normatif, sistimatikanya ditulis dalam format berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 1.1. Orisinalitas Penelitian (Penelitian terdahulu)
- 1.2. Kajian Teoretis
 - 1.2.1.
 - 1.2.2.dst.
 - 1.2.2.1.....
 - 1.2.2.2.dst.

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/tipe Penelitian
- 3.2 Pendekatan Masalah
- 3.3 Sumber Bahan Hukum
- 3.4 Pengolahan Bahan Hukum
- 3.5 Analisis Bahan Hukum

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. (Judul subbab sesuai ringkasan isi rumusan Masalah Pertama)
 - 4.1.1. (jika lingkup masalah yang dikaji cukup luas)
 - 4.1.2. dst.
- 4.2(Judul subbab sesuai ringkasan isi rumusan Masalah Kedua)
 - 4.2.1. (jika lingkup masalah yang dikaji cukup luas)
 - 4.2.2. dst

BAB 5 PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Penjelasan ringkas bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bab Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian tentang konteks penelitian atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

(1) Latar Belakang

Bagian ini memuat urgensi penelitian dilihat dari sisi teoretis dan/atau pengambilan kebijakan. Karena itu pada bagian ini menguraikan fakta hukum dari pendekatan peraturan perundang-undangan menurut hirarkinya atau fakta hukum yang muncul melalui berbagai kebijakan atau putusan lembaga hukum, yang kemudian diikuti pendekatan aspek teoretis hukum dan asas-asas hukum yang menggambarkan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Uraian latar belakang yang jelas dan sistematis sangat memudahkan perumusan masalah.

(2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada bagian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan hukum yang ditarik dari uraian fakta hukum pada latar belakang permasalahan. Pertanyaan terhadap konsep hukum, dipilah-pilah menurut elemen-elemen pokoknya. Hal ini dicontohkan secara sederhana, terkait pertanyaan atas konsep hukum “malpraktek dokter”, maka hal yang pertama dipertanyakan; apakah malpraktik dokter merupakan perbuatan “wanprestasi” atau “perbuatan melanggar hukum”? Selanjutnya analisis atas masalah wanprestasi dengan mempertanyakan lebih lanjut unsur atau elemen-elemennya, yaitu; (a) adakah hubungan kontraktual dalam hubungan dokter dan pasien? (b) adakah cacat prestasi dalam tindakan dokter dan pasien? Demikian pula dengan rumusan masalah yang mempertanyakan perbuatan melanggar hukum, terhadap elemen-elemen perbuatan melanggar hukum dokter terhadap pasien dipertanyakan lebih jauh.

Pertanyaan menghindari penggunaan kata tanya; sejauh mana (seberapa jauh) dan sejenisnya, karena kata tanya seperti itu bermakna empiris. Untuk tipe penelitian hukum normatif mempergunakan kata tanya; apa (apakah), bagaimana atau mengapa, dan lain-lain sepanjang tidak memberikan makna empiris.

(3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan sasaran hasil yang ingin dicapai dari penelitian. Sasaran hasil ini merupakan *output* dari deskripsi, analisis, dan interpretasi yang dilakukan berdasarkan masalah atau fokus penelitian.

(4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menggambarkan manfaat dari sasaran hasil penelitian, baik dihubungkan dengan perkembangan bidang ilmu yang diteliti yaitu; penemuan konsep hukum baru, perkembangan konsep hukum yang sudah ada, penemuan teori hukum baru, atau pengembangan

teori hukum sebelumnya (manfaat teoretis), maupun manfaat yang dihubungkan dengan pengambilan kebijakan (manfaat praktis).

b. Bab Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah atau fokus penelitian, tujuannya untuk memperlihatkan orsinalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal-hal yang penting dikemukakan dalam bagian ini mencakup substansi topik, rumusan masalah, metode yang digunakan dan kesimpulan/temuan yang dihasilkan. Poin-poin tersebut ditinjau dalam keterkaitannya dengan topik yang diteliti.

Selanjutnya bab ini berisi kajian terhadap konsep atau teori yang terkait dengan fokus penelitian yang berupa; teori hukum tingkat umum (*grand theories*), teori hukum level menengah (*middle range theories*) ataupun teori hukum untuk kepentingan operasional (*operational theories*) atas masalah yang menjadi fokus perhatian. Kajian ini sedapat mungkin menelusuri perkembangan substansi teori dan penggunaannya sebagai acuan kebijakan, pemecahan masalah, ataupun penelitian/kajian.

c. Bab Metode Penelitian

Berisi Jenis/tipe penelitian, pendekatan masalah, sumber bahan hukum, pengolahan bahan hukum, analisis bahan hukum, dan pengambilan kesimpulan.

(1) Jenis/tipe Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis atau tipe penelitian yang digunakan yaitu “Penelitian Hukum Normatif”. Jenis atau tipe penelitian yang digunakan perlu dijelaskan karakteristik dan prosedurnya.

(2) Pendekatan Masalah

Bagian ini menjelaskan pendekatan masalah penelitian yang digunakan. Perlu penegasan pendekatan masalah penelitian yang digunakan apakah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) atau kombinasi beberapa pendekatan. Bila menggunakan kombinasi pendekatan, perlu dijelaskan pendekatan yang dominan lalu didukung oleh pendekatan yang lain.

(3) Sumber Bahan Hukum

Bagian ini menguraikan sumber bahan hukum yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti. Dalam tipe penelitian hukum normatif, istilah data tidak digunakan karena istilah tersebut lebih bermakna data lapangan dari hasil penelitian empiris.

Sumber bahan hukum yang dimaksud, meliputi: (a) Bahan Hukum Primer yang berupa peraturan perundang-undangan, termasuk di dalamnya putusan hakim pengadilan, kontrak/perjanjian yang dibuat oleh para pihak dalam perjanjian, serta dokumen lainnya yang dibuat oleh pihak yang berwenang. (b) Bahan hukum sekunder, yang berasal dari berbagai literatur hukum seperti; jurnal ilmiah hukum, buku teks hukum, dan lain-lain. Terakhir jika diperlukan dapat ditambahkan dengan sumber dari bahan hukum tertier yaitu kamus-kamus hukum yang menjelaskan istilah atau konsep hukum yang digunakan dalam bahan hukum primer dan sekunder.

(4) Pengolahan bahan hukum

Bagian ini menguraikan teknik/prosedur pengolahan bahan hukum yang berhasil dikumpulkan, yaitu melakukan berbagai kegiatan yang berupa; inventarisasi, identifikasi, klasifikasi, sistematisasi bahan hukum yang terkumpul menurut permasalahan yang dikaji, sebelum proses analisis dilakukan.

(5) Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan cara menganalisis bahan hukum setelah proses pengolahan. Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan langkah-langkah analisis yang dilakukan sebelum sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Langkah analisis yang penting untuk dijelaskan, yaitu:

- a. Menentukan berbagai norma dalam berbagai peraturan yang bersangkutan dengan masalah atau objek yang diteliti.

Demikian langkah ini menunjukkan bahwa tidak hanya satu peraturan yang harus diteliti, tetapi semua peraturan yang punya kaitan dengan objek yang diteliti harus ditelaah. Langkah ini ada apabila dalam proses pengolahan bahan hukum sebelumnya belum dilakukan.

- b. Menjelaskan berbagai konsep yang terdapat dalam suatu norma.

Hal ini penting mengingat suatu norma adalah proposisi, dan hakikat proposisi (norma) terdiri atas rangkaian konsep. Dari pemahaman terhadap konsep yang ada dalam suatu norma, akan lebih mudah memahami makna dari norma yang diteliti. Sebagai contoh; norma dalam Pasal 1365 KUH Perdata yaitu, “setiap perbuatan melanggar hukum yang

menimbulkan kerugian, mewajibkan orang yang menimbulkan kerugian itu untuk membayar ganti kerugian akibat kesalahannya.” Untuk memahami makna norma dalam pasal ini, peneliti harus mengerti makna konsep yang terdapat di dalamnya. Konsep-konsep yang terdapat dalam norma Pasal 1365 KUH Perdata tersebut adalah; (1) perbuatan, (2) kesalahan (3) melanggar hukum, (4) kerugian. Upaya memahami konsep-konsep hukum tersebut, pertama-tama menggunakan *statute approach*. Dalam hal *statute approach* tidak bisa menjelaskan konsep yang dimaksud, maka peneliti bisa menggunakan *conceptual approach*, *case approach*, dan/atau *comparative approach*.

- c. Membandingkan norma yang satu (termasuk konsep-konsepnya) dengan norma-norma lainnya dan menyelesaikan masalah konflik norma yang dapat terjadi.

Dalam hal terjadi konflik norma, maka peneliti dapat menyelesaikannya berdasarkan asas preferensi hukum yang meliputi; asas *lex superior*, asas *lex specialis*, dan asas *lex posterior*.

- d. Menentukan norma konkret untuk diterapkan pada fakta hukum terkait.

Upaya menemukan (*rechtsvinding*) norma konkret, dilakukan melalui teknik, yaitu pertama teknik interpretasi dan kedua adalah teknik konstruksi hukum yang antara lain meliputi; analogi dan *argumentum a contrario*.

Atas uraian di atas, maka jelas bahwa teknik analisis dalam penelitian hukum normatif tidak sama dengan analisis kualitatif. *Teknik analisis dalam tipe penelitian hukum normatif adalah menggunakan teknik analisis hukum yaitu interpretasi dan konstruksi hukum*. Teknis analisis kualitatif atau kuantitatif adalah teknik analisis dalam tipe penelitian empiris.

d. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan atas masalah (objek) yang diteliti. Sesuai tipe penelitian hukum normatif, hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Dalam hubungan ini uraian hanya dipisahkan oleh objek (masalah) yang diteliti, dan atas dasar itu uraian atas suatu objek yang diteliti harus berisikan argumentasi-argumentasi hukum yang dibangun dari berbagai teori-teori hukum, di samping asas-asas hukum (aspek filosofis) dalam rangka menjawab rumusan masalah tertentu, sebelum disimpulkan dalam Bab Penutup.

e. Bab Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan. Substansinya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutan penyajiannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Mengingat kesimpulan berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti.*

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian dan sebagaimana tercermin dari kesimpulan yang diberikan, sehingga *saran tidak muncul secara tiba-tiba.*

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Demikian saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional, agar pihak yang dituju untuk melaksanakan tidak mengalami kesulitan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub-bab terpisah atau setiap sub-bab dapat sekaligus menyajikan bahan hukum atau data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/*setting*/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian, uraiannya dapat disajikan dalam subbab tersendiri. Untuk tipe penelitian hukum normatif gambaran tentang lokasi/*setting*/objek penelitian tidak diperlukan.

Hasil penelitian, meliputi uraian gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden dan seterusnya disesuaikan dengan tipe penelitian yang dilakukan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Tesis dan Disertasi berupa kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2 Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab kesimpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan berisikan seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bagian III poin 8 tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan namun tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran angket/kuesioner dan pedoman wawancara, data dasar, hasil olahan data, foto yang terkait dengan penelitian, peta lokasi, riwayat hidup penulis.

III. TEKNIK PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

3.1. Tajuk

(1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

(2) Tajuk, adalah:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

BAB 3 METODE PENELITIAN

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

3.2. Bahan yang digunakan

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7cm)

(2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo biru untuk Tesis dan Disertasi.

3.3. Pengetikan

- (1) Pengetikan naskah Tesis dan Disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - a. Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - b. Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - c. Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - d. Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- (3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran sebagai berikut :
 - a. ukuran font 12 untuk isi naskah
 - b. ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - c. ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - d. ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - e. ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

3.4. Spasi (Jarak antar baris)

- (1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- (2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- (3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi
- (4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul sub bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- (5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
- (6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
- (7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
- (8) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- (9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

3.5. ABSTRAK atau ABSTRACT

3.5.1. Pengetikan Abstrak (Bahasa Indonesia)

- (1) Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak dibuat satu paragraf dan diketik dengan huruf normal (times new roman font 12), dengan jarak 1 (satu) spasi.
- (2) Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

3.5.2 Pengetikan Abstract (bahasa Inggris)

- (1) Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi, seluruh isi teks dibuat satu paragraf dan diketik dengan huruf normal (times new roman font 12), dengan jarak 1 (satu) spasi.
- (2) Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring (*italic*).

3.6. Penomoran BAB, SUB BAB, dan PARAGRAF

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Arab kapital di tengah halaman (misalnya BAB 1)
- (2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1.; 2.2. ; dst)
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- (4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

3.7. Penomoran Halaman

3.7.1. Halaman Bagian Awal

Penomoran pada bagian awal Tesis dan Disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)

Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)

Halaman Abstrak/*Abstract* sampai dengan halaman daftar Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman vi, v, vi, dst.)

Nomor halaman diketik pada pias (marjin) bawah bagian tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah (baris terakhir teks pada halaman itu).

3.7.2. Halaman Bagian Inti

Penomoran halaman bagian inti (isi) mulai dari BAB 1 (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB 5 (PENUTUP) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks. Khusus halaman BAB, nomor halaman diletakkan pada pias bawah dan di tengah.

Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB 1 (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB 5 (PENUTUP) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.

Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. atau (1), (2) dst.

3.7.3. Halaman Bagian Akhir

Penomoran pada bagian akhir Tesis dan Disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

Penomoran pada halaman DAFTAR RUJUKAN, LAMPIRAN-LAMPIRAN, sampai dengan RIWAYAT HIDUP, ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti Tesis dan Disertasi .

3.8. Penulisan Daftar Rujukan

Penulisan Daftar Rujukan disusun berdasarkan abjad dan pengetikan jarak 1 (satu) spasi dan inden masuk 5 ketuk. Contoh penulisan daftar rujukan dari berbagai sumber sebagai berikut:

(1) Pengarang tunggal :

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.
Hutchinson, Terry, 2002, *Researching and Writing in Law*, Lowbook Co., Sydney

(2) Pengarang bersama :

Corcoran, K. and J. Fischer. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press

Hadjon, M. Philipus dan Sri Djatmiati. 2005. *Arumentasi Hukum*. UII Press. Yogyakarta

(3) Redaksi atau Suntingan :

Koentjaraningrat (Ed). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia

Letheridage, S. and Cannon, C. R. (Eds). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger

(4) Terjemahan :

Scott, J. C. 2000. *Senjatanya Orang-orang yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. 1980. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

(5) Bab dalam buku/Artikel dalam Buku :

Fleishman, I. A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I. A. and Hunt, J. G. (Eds.), "*Current Development in the Study of Leadership*" *Selected Reading* (hlm. 1-37). Carbondale: Southern Illinois University Press.

(6) Artikel dalam Jurnal:

Persoon, G. A. 2002. *Isolated Islanders of Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia*, 68 (1): 25-39.

(7) Artikel dalam majalah atau Koran:

Suryadarma, S.V.C. 1990. *Prosesor dan Interface: Komunikasi data*. *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

Huda, M. 13 November, 1991. *Minyiasati Krisis Listrik Musim Kering*. *Jawa Pos*, hlm.6.

(8) Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS da Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian Malang, Malang, 12 Juli

Karim, Z. 1987. *Tata Kota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur. Surabaya, 1-2 September

(9) Rujukan Elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Melalui <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. Computer-Administered Surveys in Extension. *Journal of Extension* 33 (June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

(10) Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, D. S. (ikip-jkt@indo.ned.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

(11) Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. Pedoman Penulisan Laporan Penelitian. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

(12) Tesis dan Disertasi :

Pangaribuan, T. 1992. Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK. Disertasi (tidak diterbitkan). Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang

CONTOH FORMAT HALAMAN

I. LAMPIRAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)

Lampiran 1. Sampul Luar Usulan Penelitian Tesis dan Disertasi

USULAN PENELITIAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL PENELITIAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 16)

NAMA MAHASISWA

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .14)



PROGRAM STUDI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2016

(Huruf *Times New Roman*, bold,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 2. Sampul dalam Usulan Penelitian Tesis dan Disertasi

JUDUL USULAN PENELITIAN

(Huruf Times New Roman, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb) (NPM)

(Huruf Times New Roman, bold, font .12)



PROGRAM STUDI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2016

(Huruf Times New Roman, bold,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 3. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Tesis

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL USULAN PENELITIAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,20...

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Ketua

(.....)
Anggota

Mengetahui,

(.....)
Kordinator Program Studi
Magister

Lampiran 4. Halaman Pengesahan Usulan Penelitian Disertasi

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL USULAN PENELITIAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,20...

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)

Promotor

(.....)

Ko-Promotor

(.....)

Ko-Promotor

Mengetahui,

(.....)

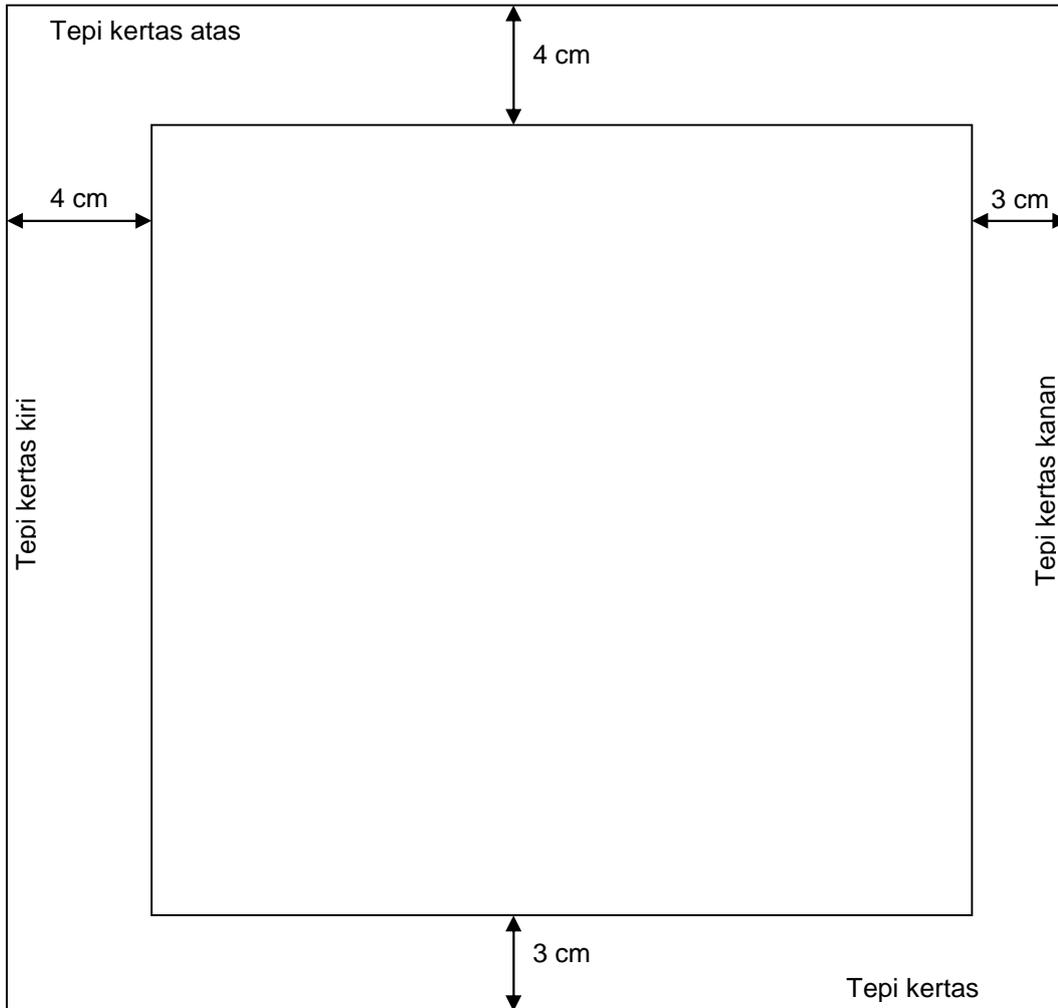
Kordinator Program Studi

Doktor

II. LAMPIRAN HASIL PENELITIAN

Lampiran 5. CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH TESIS DAN DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 6. Contoh HALAMAN SAMPUL LUAR/KULIT LUAR TESIS DAN DISERTASI

JUDUL TESIS DAN DISERTASI (Bahasa Indonesia)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

JUDUL TESIS DAN DISERTASI (Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, bold italic font. 14)

Nama Mahasiswa

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .14)

TESIS DAN DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Magister... .
Program Studi**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 12)



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2016**

(Huruf *Times New Roman*, bold,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 7. Contoh HALAMAN SAMPUL DALAM TESIS DAN DISERTASI

JUDUL TESIS DAN DISERTASI (Bahasa Indonesia)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL TESIS DAN DISERTASI (Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, bold italic font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb) (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

TESIS ATAU DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

Untuk memenuhi salah satu syarat

Guna memperoleh gelar Magister... .

Program Studi

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TADULAKO

PALU

2016

(Huruf *Times New Roman*, bold, font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 8 : Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Magister... .
Program Studi**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,20...

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)

Ketua

(.....)

Anggota

Mengetahui,

(.....)

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Tadulako

(.....)

Kordinator Program Studi
Magister

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 12)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 9. Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Disertasi....
Program Studi**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,20...

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)

Promotor

(.....)

Ko-Promotor

(.....)

Ko-Promotor

Mengetahui,

(.....)

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Tadulako

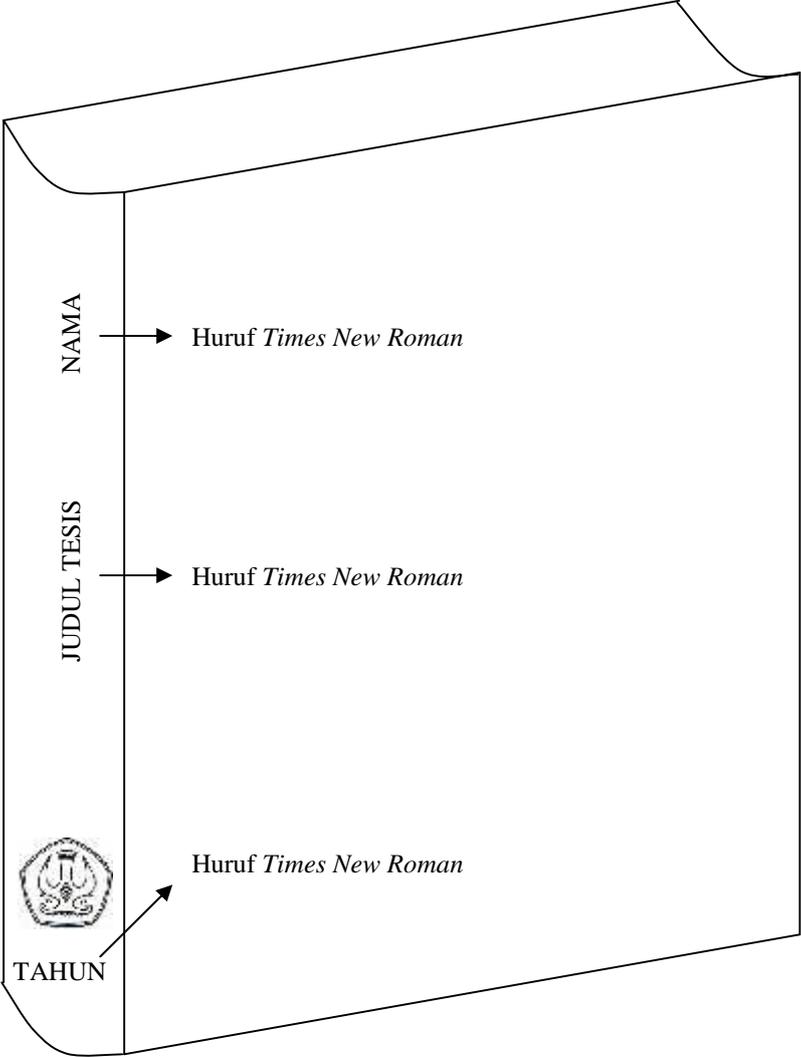
(.....)

Kordinator Program Studi
Disertasi

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 10 : Contoh JUDUL PADA PUNGGUNG TESIS DAN DISERTASI



**Lampiran 11 : CONTOH HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA TENTANG KEASLIAN
TESIS ATAU DISERTASI**

PERNYATAAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Dengan ini saya menyatakan bahwa : (font 12dst))

1. Karya tulis saya, (Tesis dan Disertasi) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palu,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

(.....)

No. Stb :

Lampiran 12. Contoh DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER LUAR		
HALAMAN COVER DALAM		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
HALAMAN PERNYATAAN		iii
ABSTRAK		iv
<i>ABSTRACT</i>		v
UCAPAN TERIMA KASIH		vi
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR LAMPIRAN		ix
DAFTAR GAMBAR		x
BAB 1. PENDAHULUAN		1
1.1. Latar Belakang		1
1.2. Rumusan Masalah		2
1.3. Tujuan Penelitian		3
1.4. Kegunaan / Manfaat Penelitian		dst
..... dst		
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS		...
2.1. Kajian Pustaka		...
2.1.1. Penelitian Terdahulu		...
2.1.2. dst		...
2.2. Kerangka Pemikiran		...
2.3. Hipotesis (kalau ada)		...
..... dst		
BAB 3. METODE PENELITIAN		...
3.1. Jenis Penelitian		...
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian		...
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel		...
3.4. Operasionalisasi Variabel		...
3.5. Jenis dan Sumber Data		...
3.6. Teknik Pengumpulan Data		...
3.7. Instrumen Penelitian (Bahan dan Alat)		...
3.8. Teknik Analisis Data		...
.... dst		
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		...
4.1.
4.2.dst		...
BAB 5. PENUTUP		
5.1. Kesimpulan		
5.2. Saran		
5.2. Ucapan Terima Kasih		
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

Lampiran 12. Contoh DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel		
1.	Kebutuhan Nutrien pada Ternak Ayam Petelur	...
2. dst	...

Lampiran 13. Contoh DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran		
1.	Daftar Hasil Pengamatan	...
2. dst	...

Lampiran 14. Contoh DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar		
1.	Peta Lokasi Penelitian	...
2. dst	...

SYARAT DAN FORMAT PENULISAN ARTIKEL PADA JURNAL ELEKTRONIK PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO

I. SYARAT PENULISAN:

Setiap artikel ilmiah yang diajukan untuk dimuat pada Jurnal Elektronik (Katalogis, Mitra Sains, dan Bahasa Ntodea) Program Pascasarjana Universitas Tadulako, harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Artikel yang diajukan merupakan hasil pengkajian secara empirik. Bagi mahasiswa pascasarjana, artikel yang diajukan merupakan hasil reduksi dari Tesis.
2. Jumlah naskah artikel adalah 10 - 12 Halaman, atau maksimal 5.000 kata. Huruf Times New Roman font 12 dalam 2 kolom pada kertas A4 dengan jarak 1 spasi.
3. Aturan Margins pada kertas A4:
 - Atas/Top : 3,5 cm
 - Kanan/Left : 2 cm
 - Bawah/Bottom : 3 cm
 - Kiri/Right : 2 cm
 - Header top : 1,5 cm
 - Footer bottom : 1,25 cm
4. Sistematika Penulisan:
 - Judul (Kapital dengan font 14)
 - Abstract dan keywords jika artikelnya dalam Bahasa Indonesia, abstrak dan kata kunci jika artikelnya dalam Bahasa Inggris (font 12)
 - Pendahuluan (tidak perlu dituliskan sebagai judul)
 - Metode (Kapital dengan font 12)
 - Hasil dan Pembahasan (Kapital dengan font 12)
 - Kesimpulan dan Rekomendasi (Kapital dengan font 12)
 - Ucapan Terima Kasih (Kapital dengan font 12)
 - Daftar Rujukan (Kapital dengan font 12)
5. Menggunakan Persetujuan pemuatan artikel:
 - a. Bagi Mahasiswa Pascasarjana, artikel yang akan dimuat harus disetujui (ditandatangani) oleh penyunting, dan Pengelola Jurnal Elektronik Pascasarjana Untad (Penyunting Ahli dan Ketua/Wakil Ketua Penyunting Jurnal Elektronik Katalogis, Mitra Sains, dan Bahasa Ntodea).
 - b. Bagi kalangan akademisi, artikel yang akan dimuat harus disetujui (ditanda tangani) oleh Pengelola Jurnal Elektronik Pascasarjana Untad (Penyunting Ahli dan Ketua/Wakil Ketua Penyunting Jurnal Elektronik Katalogis, Mitra Sains, dan Bahasa Ntodea).
6. Artikel yang diserahkan kepada pengelola Jurnal Elektronik (Katalogis, Mitra Sains, dan Bahasa Ntodea) Program Pascasarjana Untad, dalam bentuk *Hard Copy* (Cetakan) dan *Soft Copy* (dalam bentuk CD)
7. Mengikuti format penulisan yang ada (contoh artikel terlampir)

II. FORMAT PENULISAN

1	JUDUL Bagi mahasiswa Pascasarjana, judul artikel disesuaikan dengan Judul Tesis
2	Identitas Penulis (Contoh Terlampir) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama penulis. Mencantumkan nama penulis (mahasiswa bersangkutan). ▪ Mencantumkan alamat e-mail penulis (dicantumkan di bawah nama penulis). ▪ Deskripsi singkat pekerjaan dan unit kerja (dicantumkan dibawah alamat e-mail penulis). Bagi mahasiswa Pascasarjana, pekerjaan yang dimaksud adalah sebagai Mahasiswa pada Program Studi dimana mahasiswa yang bersangkutan terdaftar)
3	Abstrak dan Kata Kunci <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memuat ringkasan dari isi artikel, dengan jumlah kata maksimal 250, dan disusun dalam satu paragraf. Kata kunci yang disajikan sekitar 5 kata, yang mewakili ide atau konsep dasar yang dibahas dalam artikel. ▪ Abstrak dan Kata Kunci disajikan dalam Bahasa Inggris jika artikelnya disajikan dalam Bahasa Indonesia. Sebaliknya Abstrak dan Kata Kunci disajikan dalam Bahasa Indonesia jika artikelnya disajikan dalam

	Bahasa Inggris.
4	Pendahuluan (Tidak perlu dituliskan sebagai judul) Memuat uraian singkat mengenai latar belakang terhadap topik yang akan dikaji, teori atau konsep utama yang digunakan. Diakhir pembahasan dirumuskan permasalahan pokok yang akan dibahas dan tujuan penulisan.
5	METODE Memuat uraian singkat mengenai metode penelitian yang digunakan.
6	HASIL DAN PEMBAHASAN Memuat ulasan, kupasan, analisis, argumentasi dan pendirian atau hasil analisis dan pemikiran kritis penulis terhadap permasalahan pokok yang dibahas.
7	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 1) Kesimpulan: Berisi intisari jawaban dari permasalahan pokok/tujuan penelitian yang dilakukan, yang telah dibahas dalam bagian hasil dan pembahasan. 2) Rekomendasi: Berisi saran penting, yang dibuat secara singkat dan bersifat operasional terhadap intisari hasil kajian dalam rangka melakukan upaya perbaikan terhadap fokus penelitian/kajian.
8.	UCAPAN TERIMA KASIH Berisi ucapan terima kasih penulis kepada pembimbing
9.	DAFTAR RUJUKAN <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memuat rujukan yang benar-benar disebutkan dalam tubuh artikel, dan disajikan pada halaman terakhir (tidak pada halaman baru). ▪ Tatacara penulisan Daftar Rujukan mengikuti format Pascasarjana Untad.

JUDUL ARTIKEL

Nama Mahasiswa¹, Pembimbing I dan Pembimbing II²

email:

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Tadulako

² Dosen Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

..... (Maksimal 250 kata)

Keywords: *dikemukakan kata-kata kunci pokok hingga 5 kata*

Pendahuluan (Kata Pendahuluan tidak perlu dituliskan sebagai judul dalam artikel)

..... dst

METODE

..... dst

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek A

..... dst

Aspek B

..... dst

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

..... dst

Rekomendasi

..... dst

UCAPAN TERIMA KASIH

..... dst

DAFTAR RUJUKAN

..... dst

Panduan Penulisan Abstrak:

1. Intisari permasalahan penulisan artikel (Penulis mengungkapkan secara singkat fenomena yang melatar belakangi penelitian/penulisan, rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian).
2. Konsep/Teori utama yang digunakan sebagai pijakan analisis. (Penulis mengungkapkan Teori utama yang digunakan dan sumbernya).
3. Metode penelitian (desain penelitian; dasar dan tipe penelitian; teknik penarikan sampel/ informan; teknik pengumpulan data dan teknik analisis data).
4. Hasil/kesimpulan penelitian. (penulis mengungkapkan kesimpulan dari hasil penelitiannya, sebagaimana yang diuraikan pada bab kesimpulan)
5. Kata Kunci: (peneliti mengungkapkan sekitar 5 kata kunci yang mencerminkan isi dan substansi penelitian. Poin kata kunci bisa diambil dari judul penelitian dan atau aspek/elemen/komponen dari konsep/teori utama yang dijadikan sebagai panduan penelitian)

Panduan Penulisan Daftar Rujukan:

1. Pengarang Tunggal :

Armstrong, Michael. 2006. *A Handbook of Human Resource Management Practice*. 10th Edition. London and Philadelphia: Koagen Page.

2. Pengarang Bersama:

Kinicky, Angelo and Robert Kreitner. 2009. *Organizational Behavior: Key Concepts, Skills, and Best Practices*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill.

3. Redaksi atau Suntingan:

Koentjaraningrat (Ed). 1983. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Condrey, Stephen E. (Eds). 2005. *Handbook of Human Resources Management in Government*. Second Edition. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.

4. Terjemahan:

Kerlinger, Fred N. 1990. *Asas-Asas penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga. Terjemahan Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

5. Bab dalam Buku/Artikel dalam Buku

Horton, Sylvia. 2008. "History and Persistence of an Idea and an Ideal" in James L. Perry. *Motivation in Public Management: The Call of Public Service*. (Page 17-32). New York: Oxford University Press

6. Artikel dalam Jurnal

Boyatzis, Richard E. 2008. "Competencies in the 21st century". *Journal of Management Development*. Volume 27 (1): 5-12.

Kumorotomo, Wahyudi. 1996. "Meningkatkan kinerja BUMN: Antisipasi terhadap Kompetensi dan Kebijakan Deregulasi". Yogyakarta: *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik (JKAP) MAP Universitas Gadjah Mada*. Volume 1, Nomor 1: 44-59.

7. Atikel dalam Majalah atau Koran

Suryadarma, S.V.C. 1990. Prosesor dan Interpace: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46-48

Huda, M. 13 Nopember. 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*. hlm.6.

8. Rujukan Elektronik

Peirce, William. 2003. "Metacognition: Study Strategies, Monitoring, and Motivation. Melalui <http://academic.pgcc.edu/~wpeirce/MCCCTR/metacognition>. [05/02/2010]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/2000]

9. Rujukan dari Lembaga yang ditulis Atas ama Lembaga Tersebut

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

10. Tesis dan Disertasi

Iswanto, Dudy Gunawan. 2012. *Analisis Budaya Kerja Pegawai Pada Biro Administrasi Pembangunan Dan Sumberdaya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah*. Tesis tidak diterbitkan. Palu: Pascasarjana Universitas Tadulako.

Nawawi, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Tenaga Kesehatan Terhadap Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat Dalam Pelayanan Kesehatan Di Kota Palu Sulawesi Tengah*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Pascasarjana Universitas Padjadjarana

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMUATAN ARTIKEL
PADA JURNAL ELEKTRONIK PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO**

Artikel tesis mahasiswa,

Nama :	
No. Stambuk :	
Judul Artikel :	
Program Studi :	
Pembimbing :	1. 2.
E-mail	

Telah diperiksa dan layak untuk dimuat dalam Jurnal Elektronik (Katalogis, Mitra Sains, Bahasa Ntodea)* Program Pascasarjana Universitas Tadulako.

Palu,

Disetujui oleh:

(.....)
Pembimbing Utama

(.....)
Pembimbing Anggota

Pengelola Jurnal Elektronik PPs Untad

(.....)
Penyunting

(.....)
Penyunting Ahli

(.....)
Ketua/Wakil Penyunting*

*) Coret yang tidak Perlu

JUDUL ARTIKEL

Nama Mahasiswa¹, Pembimbing I dan Pembimbing II²

Email Penulis

¹ (Mahasiswa Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Tadulako)

² (Dosen Program Studi Magister Pascasarjana Universitas Tadulako)

Abstract

This research aims to analyze the comparison of company's performance before (t-3) and after (t+3) the implementation of Employee Stock Option Program in non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange within a period of 2008-2011. Companies' performance is measured by profitability ratio (ROA), activity ratio (TATO), liquidity ratio (Current Ratio), and solvability ratio (DER). Sample of the research consists of 7 non-financial companies that implemented ESOP, which are selected through purposive sampling technique. Data collected is secondary data based on library research. Technique of data analysis used is statistical descriptive analysis and hypothesis tested by implementing paired sample t-test (test for coupled samples). The hypothesis tested by implementation and percentage of ESOP in each company are different; ESOP is conducted by vesting (provide the right to have options, yet, it is noncompulsory for the employee). Paired sample t-test indicates that profitability ratio (ROA), activity ratio (TATO), liquidity ratio (Current Ratio), and Solvability ratio (DER) show no significant difference on the company's performance before (t-3) and after (t+3) the implementation of ESOP. This means that ESOP has not contributed to companies' performance advancement.

Keywords: Employee Stock Option Program (ESOP), Company's performance

Pengertian Pasar Modal Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan, dimana masyarakat diikutsertakan langsung didalamnya.

Pemikiran bahwa pihak manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri didasarkan pada suatu asumsi yang menyatakan setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri atau *self-interested behaviour*. Keinginan, motivasi dan utilitas yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham

menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi. Dalam teori keagenan hubungan keagenan muncul ketika pemegang saham atau pemilik membayar kompensasi kepada manajer untuk menjalankan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan (Sutedi 2011:14). Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara *principal* (pemilik) dengan *agent* (manajer), inti dari hubungan keagenan menurut Sutedi (2011:14) adalah adanya pemisahan antara kepemilikan (*principal/investor*) dan pengendalian (*agent/manajer*)". Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda dalam perusahaan

dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat yang dikehendaki, di dalam menjalankan suatu perusahaan terkadang sering terjadi konflik kepentingan antara pihak manajer atau karyawan (*agent*) dan pemilik atau pemegang saham (*principal*). Konflik kepentingan ini dapat terjadi akibat adanya informasi asimetri antara pemilik dan manajer yaitu *moral hazard*. *Moral hazard* adalah masalah yang diciptakan oleh informasi asimetris yang terjadi setelah transaksi terjadi, *moral hazard* terjadi ketika manajer melakukan tindakan tanpa sepengetahuan pemilik untuk keuntungan pribadinya dan menurunkan kesejahteraan pemilik, informasi asimetri dapat memberikan efek yang nyata pada keputusan keuangan perusahaan.

Konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat diminimalkan melalui beberapa cara antara lain pemberian insentif kepada *agent* atas tindakannya sesuai dengan kepentingan *principal*. Salah satu bentuk insentif yang dapat diterapkan adalah memberikan pihak *agent* kesempatan untuk menjadi *principal*, hal ini dikarenakan apabila pihak *agent* diberikan kesempatan menjadi *principal* maka kepentingan pihak *agent* akan sejalan dengan kepentingan *principal*. *Employee Stock Option Program* (ESOP) merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan atas saham perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja (Bapepam,2002). Salah satu tujuan perusahaan untuk menerapkan ESOP adalah untuk memberikan penghargaan kepada karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, diharapkan ESOP dapat meminimalisasi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*, dan meningkatkan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan karena mereka juga merupakan pemilik perusahaan, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membandingkan kinerja perusahaan sebelum

dan sesudah pelaksanaan *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kinerja perusahaan yang terdiri dari ROA, TATO, *Current Ratio*, dan DER pada perusahaan non keuangan yang menerapkan ESOP yang *listing* di BEI periode 2008-2011?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011?
5. Apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio leverage/solvabilitas (DER) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan yang terdiri dari ROA, TATO, *Current Ratio*, dan DER pada perusahaan non keuangan yang menerapkan ESOP yang *listing* di BEI periode 2008-2011.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas

Return On Asset (ROA) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio leverage/solvabilitas (DER) sebelum (t-3) dan sesudah (t+3) pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berguna sebagai dasar pemikiran ataupun sebagai bahan studi perbandingan.
2. Aspek Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan dalam hal kebijakan insentif bagi karyawan yaitu *Employee Stock Option Program* (ESOP).

METODE

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38).

Variabel operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA)
ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. (Hanafi dan Halim, 2007:159). Pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Total Asset Turn Over* (TATO)
Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik (Hanafi dan Halim, 2007 : 81). Pengukuran TATO adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Current Ratio* (CR)
Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012:134).

Pengukuran (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)
DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012:157). Pengukuran (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan sampel penelitian yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI pada tahun 2008-2011.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan non keuangan yang memberikan ESOP pada tahun penelitian dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2008-2011.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak tujuh perusahaan yang menerapkan ESOP yaitu: PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, PT. Wijaya Karya Tbk.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel pengamatan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan kinerja perusahaan (ROA, TATO, CR dan DER) tiga tahun sebelum pelaksanaan ESOP (t-3) dengan kinerja perusahaan tiga tahun sesudah pelaksanaan ESOP (t+3) dengan menggunakan *Paired sample t-test*. *Paired sample t-test* (uji untuk dua sampel berpasangan), dua sampel berpasangan ini

diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua pengukuran yang berbeda (Ghozali, 2011).

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (TATO), rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.

H_a : Terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (TATO), rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011.

Menurut Ghozali (2011:66)

Pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi dengan dasar

pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Bila nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($df = n-k, \alpha = 5\%$) dengan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan (ROA, TATO, CR, dan DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP.

b) Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Bila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($df = n-k, \alpha = 5\%$) dengan probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan (ROA, TATO, CR, dan DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Perkembangan Return On Assets

No	Tahun	ROA AKRA	ROA BMTR	ROA HRUM	ROA INDY	ROA MNCN	ROA SOBI	ROA WIKA
1	2008	43,07	0,02	0,07	0,12	0,02	14,59	2,70
2	2009	45,38	0,04	0,34	0,06	0,05	14,93	3,32
3	2010	0,04	0,09	0,24	0,07	8,91	5,22	4,53
4	2011	27,40	5,16	32,50	6,30	12,16	2,31	4,26
5	2012	5,50	6,50	24,40	2,90	18,49	-3,41	4,32
6	2013	4,40	2,94	8,70	-2,70	17,59	9,44	4,53
7	2014	5,50	2,78	0,10	-1,20	12,95	11,32	3,87
	Rata- Rata	18.756	2.504	9.479	0.793	10.024	7.771	3.933

Tabel 2. Perkembangan TATO

No	Tahun	TATO AKRA	TATO BMTR	TATO HRUM	TATO INDY	TATO MNCN	TATO SOBI	TATO WIKA
1	2008	1,90	12,60	1,62	0,27	0,49	1,34	1,14
2	2009	1,47	32,02	2,01	0,21	0,51	1,17	1,16
3	2010	1,30	10,92	1,29	0,33	0,59	1,13	0,96
4	2011	2,23	0,47	1,57	0,29	0,61	0,47	0,93
5	2012	1,84	0,45	1,94	0,32	0,70	1,31	0,90
6	2013	1,53	0,48	1,74	0,37	0,68	1,51	0,94
7	2014	1,52	0,42	1,08	0,48	0,49	1,36	0,78
	Rata- Rata	1.684	8.194	1.607	0.324	0.581	1.184	0.973

Tabel 3. Perkembangan Current Ratio

No	Tahun	CR AKRA	CR BMTR	CR HRUM	CR INDY	CR MNCN	CR SOBI	CR WIKA
1	2008	1,0	3,29	0,5	4,97	337,8	1,67	1,44
2	2009	0,9	3,06	0,8	3,50	354,0	1,53	1,44
3	2010	1,2	1,85	2,1	3,60	2,00	1,17	1,36
4	2011	1,4	3,32	2,7	1,4	4,90	1,16	1,13
5	2012	1,4	4,34	3,1	1,3	5,41	1,14	1,10
6	2013	1,2	2,65	3,5	2,2	4,24	1,65	1,09
7	2014	1,1	4,17	3,6	2,1	9,72	1,67	1,12
	Rata- Rata	1.52	0.42	1.08	0.48	0.49	1.36	0.78

Tabel 4. Perkembangan DER

No	Tahun	DER AKRA	DER BMTR	DER HRUM	DER INDY	DER MNCN	DER SOBI	DER WIKI
1	2008	1,21	0,63	6,70	0,67	72,10	0,95	3,10
2	2009	1,26	0,60	2,40	1,20	64,30	0,78	2,65
3	2010	1,60	0,64	0,40	1,10	0,51	1,29	2,43
4	2011	1,30	0,40	0,31	1,10	0,29	1,03	2,95
5	2012	1,80	0,40	0,26	1,00	0,23	0,87	3,16
6	2013	1,70	0,58	0,22	1,10	0,24	0,65	3,18
7	2014	1,50	0,60	0,23	1,10	0,25	0,57	2,74
	Rata- Rata	1.481	0.550	1.503	1.039	19.703	0.877	2.887

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan kinerja perusahaan yang diprosikan oleh keempat variabel berfluktuatif, artinya ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan, hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor.

Pelaksanaan ESOP diperusahaan dilakukan secara berbeda-beda, ada yang menerapkan secara bertahap (*staged vesting*), secara sekaligus (*cliff vesting*), dan secara segera (*immediate vesting*). Persentase ESOP yang diberikan pada saat *conversion* di tiap perusahaan juga berbeda, berikut persentase ESOP yang diberikan pada tiap perusahaan:

Tabel 5. Persentase Jumlah ESOP

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV
1	AKRA	20%	30%	50%	-
2	BMTR	25%	25%	25%	25%
3	HRUM	33,33%	33,33%	33,33%	-
4	INDY	30%	30%	40%	-
5	MNCN	20%	20%	20%	-
6	SOBI	20%	30%	50%	-
7	WIKA	50%	50%	-	-

ESOP disetiap perusahaan memiliki persentase yang berbeda, jumlah ESOP ini ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham dan direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pelaksanaan program ESOP akan dilakukan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil *paired sample t-test* t-3 dan t+3 (sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP) kinerja perusahaan yang diukur oleh rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (TATO), dan rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) pada perusahaan non keuangan yang menerapkan ESOP yang *listing* di BEI periode 2008-2011:

Tabel 6. Kinerja Perusahaan

Variabel	t-3 dan t+3		
	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	
ROA	0,502	H ₀ diterima	5%
TATO	0,190	H ₀ diterima	5%
CR	0,838	H ₀ diterima	5%
DER	0,347	H ₀ diterima	5%

Sumber: data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat ditarik kesimpulan hasil uji *paired sample t-test* untuk kinerja perusahaan t-3 dan t+3 adalah H₀ diterima atau tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur

dengan rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (TATO), rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-

2011, hal ini dikarenakan probabilitas $> 0,05$. Pada penelitian ini kinerja perusahaan yang diukur dengan ke empat rasio tersebut tidak mengalami perbedaan signifikan, sebab pada hasil penelitian ini nilai ROA beberapa sampel mengalami penurunan, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih sesudah pelaksanaan ESOP, penurunan laba bersih disebabkan adanya rugi kurs yang dialami perusahaan, untuk nilai TATO beberapa sampel mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena karyawan dari perusahaan tersebut tidak efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan *sales* perusahaan, untuk nilai *Current Ratio* beberapa sampel mengalami penurunan dikarenakan naiknya hutang lancar perusahaan yang tidak sebanding dengan naiknya aset lancar, namun sejauh ini perusahaan dianggap masih mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo atau saat ditagih, dan untuk nilai DER tingginya nilai DER perusahaan disebabkan karena adanya penambahan hutang yang dilakukan perusahaan guna menunjang operasional perusahaan, hutang-hutang ini adalah hutang produktif yang digunakan untuk mendukung jalannya operasional seperti pengerjaan proyek dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 7 perusahaan yang menerapkan ESOP periode 2008-2011, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian perkembangan kinerja perusahaan yang terdiri dari ROA, TATO, CR, dan DER hasilnya adalah berfluktuatif, artinya kinerja perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan. Pelaksanaan ESOP diberikan melalui mekanisme *Vesting* dan ESOP dibagi per *conversion* dalam satu tahun dapat dilaksanakan 2 atau sampai 3 kali, jumlah ESOP ditetapkan dan disetujui oleh pemegang

saham dan direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

2. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio profitabilitas (ROA) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011”.
3. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio aktivitas (TATO) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011”.
4. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio likuiditas (CR) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011”.
5. Hasil uji *paired samples t-test* pada rasio solvabilitas (DER) yang diuji menyatakan hasil bahwa H_0 diterima, artinya “tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah pelaksanaan ESOP pada perusahaan non keuangan yang *listing* di BEI periode 2008-2011”.

Dari kesimpulan diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan ESOP belum dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang tercermin dalam tidak adanya perbedaan secara signifikan kinerja perusahaan pada periode setelah pelaksanaan ESOP. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Borstadt dan Zwirlein (1995) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan ESOP tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini tidak memperlihatkan bahwa upah kompensasi ESOP mempengaruhi kinerja perusahaan atau produktivitas, dan hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh William N. Pugh, Sharon L. Oswald and John S. Jahera Jr. (2000) yang menyatakan bahwa ESOP memberikan dampak positif yang kecil terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu penerapan ESOP tidaklah memberikan kontribusi yang besar dan selalu memiliki hubungan dengan tingkat kinerja perusahaan, akan tetapi menurut Bapepam (2002) ESOP memberikan manfaat yang besar kepada perusahaan yang mengadakan program ini, manfaat tersebut yaitu adanya penyelarasan kepentingan manajemen dan pemegang saham.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini maka hal-hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang diteliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi sehingga lebih membantu para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan. Misalnya mengganti/menambah rasio profitabilitas selain ROA, rasio aktivitas selain TATO, rasio likuiditas selain *Current Ratio*, dan rasio solvabilitas selain *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat memperluas periode penelitian dan menambah sampel penelitian sehingga nantinya terlihat hasil yang lebih luas dan sempurna.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel yang bersifat kualitatif, seperti dengan melakukan *interview* langsung

keperusahaan yang menjadi sampel penelitian agar dapat diketahui secara langsung dari karyawan bagaimana pelaksanaan ESOP mempengaruhi kinerja dan meningkatkan motivasi karyawan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

4. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan ESOP. ESOP di setiap perusahaan diberikan dengan cara berbeda-beda dan besar persentase yang diberikan pada tiap conversion juga berbeda, sebaiknya perusahaan juga menjelaskan kepada karyawan tentang resiko dan manfaat apa yang akan diterima karyawan dengan pelaksanaan ESOP ini, agar karyawan memahami pelaksanaan ESOP dan mengetahui resiko serta manfaat yang akan diterimanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis akui bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, petunjuk dan arahan yang membangun dari berbagai pihak terutama kepada Ketua Tim Pembimbing Prof. Dr. Djayani Nurdin, S.E., M.Si. dan Anggota Tim Pembimbing Dr. Vita Yanti Fattah, S.E., M.Si. semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dan mendorong lahirnya karya ilmiah yang lebih baik dikemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Aboody, D. dan R. Kaznik. 2000. CEO Stock Option Awards And The Timing Of Corporate Voluntary Disclosure. *Journal Of Accounting And Economics*. Vol. 29 : 73-100.
- Astika, Ida Bagus Putra. 2005. Manfaat dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengadopsian Program Opsi Saham pada Perusahaan Publik yang Listing Di Bursa Efek Jakarta.

- Disertasi tidak diterbitkan. Bali: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Bapepam, 2002. *Studi Tentang Penerapan ESOP Emiten Atau Perusahaan Publik Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Bapepam, 2003. *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia. Badan Pengawas Pasar Modal Bekerja Sama Dengan Japan International Cooperation Agency*. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Borstadt, Liza and Thomas J.Zwirlein, 1995. Esops in Publicly Held Companies: Evidence on Productivity and Firm Performance. *Journal of Financial and Strategic Decisions*, Vol. 8, No. 1. Amerika Serikat.
- Brenner, M., R.K Sundaram. dan D. Yermack. 2000. Altering the Term of Executive Stock Options. *Journal of Financial Economics* 57, Vol. 103-128.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozalli, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, S Sofyan. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- IDX *Statistics Book*. 2008. *IDX Quarterly Statistics*. Research and Products Development Division.
- _____. 2009. *IDX Quarterly Statistics*. Research and Products Development Division.
- _____. 2010. *IDX Quarterly Statistics*. Research and Products Development Division.
- _____. 2011. *IDX Quarterly Statistics*. Research and Products Development Division.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2008.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2009.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2010.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. 2008.
- Isbanah, Yuyun. 2012. ESOP, Produktivitas, Dan Kinerja Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2010. *Tesis* tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi & Manajemen*. Vol. 15, No. 1, Januari - Juli 2015.
- Iqbal, Z. dan H. S. Abdul. 2000. Stock Price and Operating Performance Of ESOP Firms : A Time – Series Analysis. *QJBE*. Vol. 30, No. 3.
- Jensen, M.C. dan Meckling, W,H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4.
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No. 740/KMK.00/1989 (1989, 28 Juni) *tentang Peningkatan efisiensi dan produktivitas BUMN dan Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 tentang perubahan Keputusan Menteri*

- Keuangan RI No. 740/ KMK.00/1989* (1989, 28 Juni).
- Klein, Katherine J. 1987. Employment Stock Ownership and Employment Attitudes : A Test of Three Models. *Journal of Applied Psychology Monograph*. Vol 72, No. 2.
- Kodrat, David Sukardi, dan Christian Herdinata. 2009. *Manajemen Keuangan Based On Empirical Research*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Little, Ken. 2001. *Rencana Pembelian Opsi Saham Karyawan*. Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Margaretha, Farah. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Mehran, H. 1995. Executive Compensation Structure, Ownership and Firm Performance. *Journal of Financial Economics* 38, 163—184.
- Mishkin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan et al. 2004. *Statistik Terapan*. GadjMada University Press, Yogyakarta.
- Oyer, Paul, Scoot Schaefer. 2005. Why Do Some Firm Give Stock Option To All Employee: An Empirical Examination Of Alternative Theories. *Journal Of Alternative Theories* 76: 99 – 133.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.53. 2010. *Pembayaran Berbasis Saham*.
- Pugh, William N, Sharon L Oswald dan John S Jahera, 2000. The Effect of ESOP adoptions on Corporate Perfomance : Are There Really Performance Change?. *Journal of Managerial and Economic*. Vol. 21: 167-180.
- Putri, Imanda Firmantyas dan Mohammad Nasir. 2006. *Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, cetakan 12. BPFE, Yogyakarta.
- Scoot, W. R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Prentice Hall Canada Inc, Ontario.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Metodologi, Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business*. Salemba Empat, Jakarta.
- Setyaningrum, Agatha Niken. 2013. Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP) Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance & Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol 1, No 1: Semester Ganjil 2012/2013.
- Siagian Dergibson, Sugianto. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiawan, Dedhy. Yeni, Januarsi. dan Liza, Alvia. 2011. *Creative Accounting*.: Salemba Empat, Jakarta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.

- Tjipto, Darmadji. dan Hendy, M. Fakhruddin.
2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi
3. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8.
1995. *Tentang Pasar Modal*.
- Veronica, Clarissa. dan Soekarno, Subiakto.
2015. *Indonesian Corporate
Performance Analysis Based on
Employee Stock Ownership Program
(ESOP) Implementation. International
Conference on Economics and Business
Management (EBM-2015) July 29-30.*
Phuket (Thailand).
- Wiratma, Tomy. dan Kristanto, Rudi Suryo.
2010. Analisis Pengaruh ESOP
(Employee Stock Ownership Program)
Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bursa
Efek Indonesia. *Jurnal Prestasi*, Vol. 6,
No. 1 – Juni 2010: 1411-1497.

